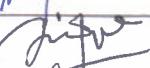
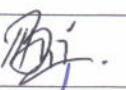
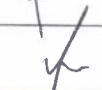


DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Senin, 31 Oktober 2022
 Waktu : 09.00 WIB - selesai
 Tempat : Ruang Rapat 1 Lt. 3B
 Acara : Rapat Koordinasi Alur Pelayanan GDA

No.	Nama	Bagian	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Zwei Sujanto, S.Kep., Ns.	Pelayanan Medis dan Keperawatan	General Manager	
2.	Zainal Arifin, A.Md.PK.	Penunjang Medis	General Manager	
3.	Hadi Prayitno, S.E.	Keuangan	General Manager	
4.	Siti Laely Rochmah, S.Kep., Ns.	Instalasi Rawat Jalan	Manager	
5.	Dian Widya Anitasari, S.Kep., Ns	Instalasi Rawat Inap	Manager	
6.	Rizal Fachrudin R, S.E.	Layanan BPJS dan Asuransi	Manager	
7.	Otto Desyanto, S.Kep., Ns.	Instalasi Penunjang Diagnostik dan Terapi	Manager	
8.	Bayu Wijaya, S.Kom.	Teknologi Informasi	Manager	
9.	Anis Yuliati, A.Md.Ak.	Keuangan	Manager	
10.	Riza Harwati, A.Md.	Akuntansi dan Perpajakan	Manager	
11.	Friman -	IP DT	Raya Laborat	

NOTULEN

TANGGAL	:	Senin, 31 Oktober 2022
WAKTU	:	09.30 WIB - Selesai
TEMPAT	:	Ruang Rapat 1 Lt 3B
AGENDA RAPAT	:	Evaluasi Alur Pelayanan GDA
PEMIMPIN RAPAT	:	Zainal Arifin, S.Tr., RMIK
NOTULIS	:	Riza Harwati
JUMLAH PESERTA	:	11 Orang
TIDAK HADIR	:	-
PEMBAHASAN	:	<ol style="list-style-type: none">1. Rapat dibuka oleh Pak Zainal Arifin2. Bu Lely:<ol style="list-style-type: none">a. Alur pelayanan GDA saat ini untuk mengurai antrian (Pasien BPJS). Pasien tidak perlu ke kasir melainkan ke laboratorium. Sedangkan pemberkasan diakhiri.b. Untuk pasien umum ke kasir dan bayar setelah itu dilakukan tindakan.3. Bu Dian:<ol style="list-style-type: none">a. Jika ada tamabahn saja yang akan di input ke sistem.4. Bu Anis:<ol style="list-style-type: none">a. Untuk pasien BPJS, dilakukan tindakan dahulu untuk pemberkasan di akhir dengan menunggu casemix. Dan untuk efisiensi kertas.b. Saat pasien setiap kali ada tindakan penunjang dan laboratorium. Jika kwitansi selalu dicetak maka kwitansi yang tercetak jadi global. Dan pada akhirnya harus dilakukan revisi pemecahan kwitansi.c. Kenapa rapid harus ke kasir dahulu sedangkan GDA tidak? Surat pengantar kecil di stempel lunas.5. Persiapan operasi: pemeriksaan GDA dan rapid. Jika GDA ducetak dibelakang berdasarkan hasil laboratorium.6. Fasilitas untuk paper less. Jadi semua berkas yang menjadi hak pasien akan diberikan secara softcopy.7. Untuk pasien umum, alur pasien yang akan melakukan tindakan penunjang harus bayar dulu8. Untuk pasien BPJS, bisa ke kasir dulu atau langsung tindakan9. Saat pasien tersebut perlu pemeriksaan/tindakan lanjutan maka setelah pemeriksaan ke kasir untuk bayar pemeriksaan dan tindakan lanjutan, setelah itu baru dilakukan tindakan.10. Saat GDA hasil diatas 350 maka lanjut rangkaian pre operasi (biometri dan spekular mikroskop).11. Jika pasien tidak mendapat obat dari penunjang langsung pulang. Pasien dengan obat dari penunjang ke farmasi dahulu.12. Hasil penunjang dan surat pengantar ke ruang 12 dan di ruang 12 akan dipisahkan menjadi hasil laborat dengan persiapan operasi.



**RS MATA
UNDAAN**

13. Berkas yang diserahkan ke kasir untuk dibuatkan kwitansi yaitu:
 - a. Casemix rawat jalan, GDA, dll cetak kwitansi diserahkan ke LBA;
 - b. SP RI, hasil penunjang (biometri, spekular mikroskop, rapid) setelah cetak kwitansi diserahkan kembali ke ruang 12. Apabila sampai dengan jam 16.00 belum selesai maka kasir konfirmasi terlebih dahulu.
14. Pemeriksaan rapid test saat hasil positif tidak dapat diklaimkan ke BPJS, sehingga yang diklaimkan hanya pemeriksaan poliklinik saja.

**HASIL RAPAT
TINDAK LANJUT**

: Alur pasien sesuai di lampiran notulis ini
: Pembuatan SE Pelayanan pasien dengan GDA.

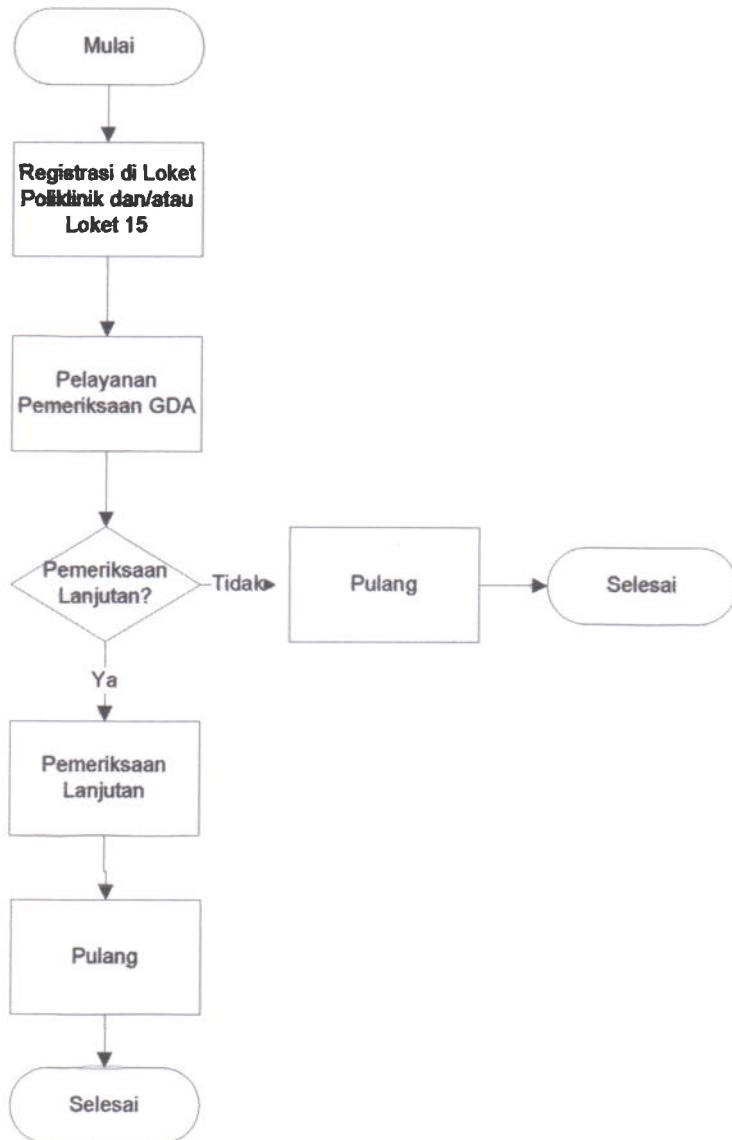
PEMIMPIN RAPAT,

(Zainal Arifin, S.Tr., RMIK)

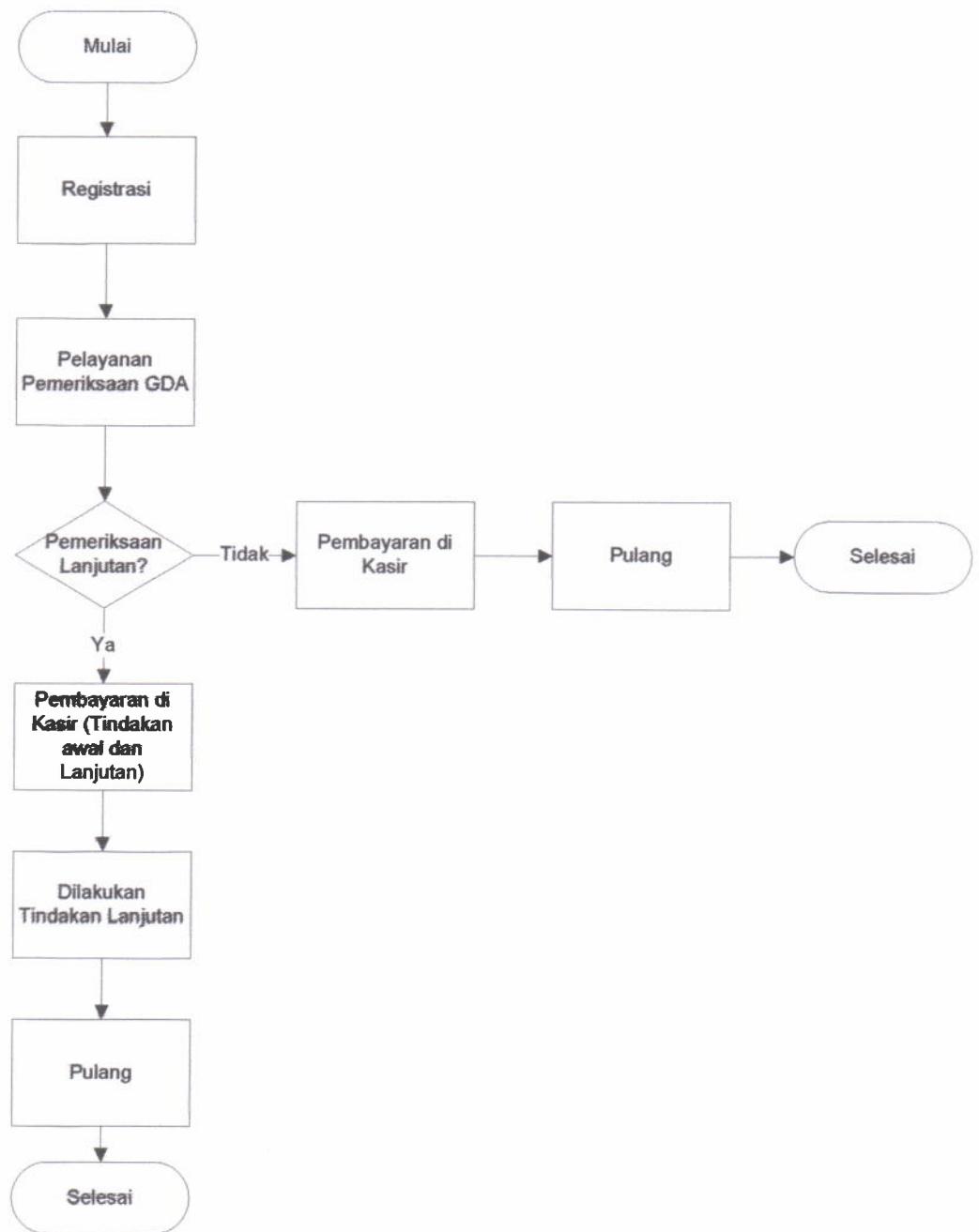
NOTULIS,

(Riza Harwati)

ALUR PELAYANAN GDA UNTUK PASIEN BPJS



ALUR PELAYANAN GDA PASIEN UMUM





NOTULEN

TANGGAL : 31 Oktober 2022
WAKTU : 09.34
TEMPAT : Ruang Rapat 1, Lt 3B.
AGENDA RAPAT : Koordinasi alur SDA.
PEMIMPIN RAPAT : Zainal Arifin.
NOTULIS : Riza Harwati.
JUMLAH PESERTA : 10
TIDAK HADIR :
PEMBAHASAN : Pembahasan Alur SDA.

- * Rapat.
 - Alur yang sekedar untuk SDA, untuk mengurangi antrean. (Pasion BPJS).
Pasien tidak perlu ke kasir, melainkan ke laborat. Sedangkan pemberkasan di akhir. Sedangkan untuk umum, ke kasir & bayar setelah itu dilakukan tindakan.
 - * Rapat.
 - Jika ada tambahan soja yang akan di input ke sistem.
 - * Kasir
 - Untuk pasien BPJS, dilakukan tindakan dahulu untuk pemberkasan di akhir dengan menggunakan casemix. Dan, untuk efisiensi kertas.
Saat pasien setiap kali ada tindakan penunjang dan laborat, jika kwitansi selalu dicetak maka kwitansi yang tercetak jadi global. Dan pada akhirnya, harus dilakukan revisi pemecahan kwitansi.
 - Rapid
 - Kenapa SDA harus di ke kasir dahulu, sedangkan rapid tidak. Surat pengantar kecil di stempel luar.
 - Persiapan operasi → SDA, Rapid.
 - Jika SDA dicetak belakang berdasarkan hasil laborat.
 - SDA → Rapid (negatif) → Spec Mic → Psometri
- Fasilitas untuk paper less, jadi semua berkas yang menjadi hak pasien akan diberikan secara soft copy.

HASIL RAPAT

- Ajur pasien umum :
- 1). pasien registrasi, pemeriksaan (tanpa ada tindakan lajutan) ke kafir - polang.
 - 2). Saat ada tindakan lajutan, maka pasien ke kafir untuk melakukan pembayaran pemeriksaan awal + tindakan lajutan. Barulah dilakukan tindakan.

Ajur pasien BPJS :

- ✓ Pasien BPJS hanya perlu ke loket poli (Pemeriksaan awal) atau melalui loket IS (Pasien lajutan) Saat tidak ada tindakan lajutan maka langsung polang.

Saat pasien ada tindakan lajutan, maka pasien tidak perlu ke kafir namun langsung ke unit yang dituju, dilakukan tindakan lajutan / obat baru polang.
 ↳ unit akan menginputkan ke sistem. untuk dilakukan cetak billing.

TINDAKAN

Untuk pemberkasan.

- 1). Hasil dari penugjang & surat pengauter disertakan ke ruang 12.
- 2). Dari ruang 12 yang akan memisalkan, sebelum case mix diserahkan ke kafir.
 - Casemix rawat jalan, EDA, dll akan dicetak kwitansi oleh kafir dan diserahkan PJK.
 - hasil penugjang (biometri, Spec mic, rapid) persiapan operasi & SP #1 akan dicetak kwitansi oleh kafir dan di kembalikan lagi ke ruang 12, ditunggu sampai jam 16.00 WIB disertai berita acara / ekspedisi

Untuk kedepannya, pasien BPJS yang dilakukan tindakan lajutan maka inputan berasal dari unit bukan dari kafir.

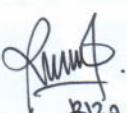
Pembaharuan arur akan diberlakukan pada tanggal 02 Nov 2022, dan akan dilakukan evaluasi dalam 1 bulan kedepan.

PEMIMPIN RAPAT,



(Zainal Arifin)

NOTULIS,



(R. H.)